

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMA NEGERI 2 GRABAG



Disusun oleh:

Nama : Nila Puspitasari
NIM : 4301409052
Program studi : Pendidikan Kimia

FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

LEMBAR PENGESAHAN

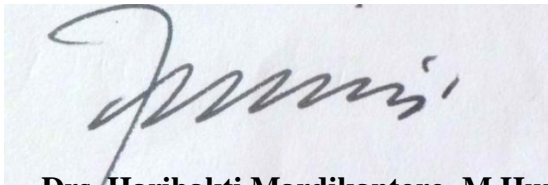
Laporan PPL2 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL Unnes.

Hari : Rabu

Tanggal : 10 Oktober 2012

Disahkan oleh :

Koordinator Dosen Pembimbing



Drs. Haribakti Mardikantoro, M.Hum

NIP. 19670726 199303 1 004

Plh. Kepala Sekolah



H. Asfar Istiyono, S.Pd

NIP. 19531107 197501 1 002

Kepala Pusat Pengembangan
PPL UNNES

ttd

Drs. Masugino, M.Pd

NIP 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya, sehingga praktikan dapat menyelesaikan penulisan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dengan baik. Laporan ini merupakan hasil dari Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 yang telah dilaksanakan oleh praktikan di SMA Negeri 2 Grabag yang berlangsung selama tiga bulan.

Pelaksanaan dan penyusunan laporan PPL 2 ini tidak dapat diselesaikan dengan baik, tanpa dukungan, bantuan, dan bimbingan dari berbagai pihak yang terkait, untuk itu praktikan mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Soedijono Sastroatmodjo, M.Si selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Dr. Masugino, M.Pd selaku Kepala UPT PPL Universitas Negeri Semarang.
3. Drs. Hari Bakti Mardikantoro, M.Hum selaku Dosen Koordinator PPL.
4. Drs.Syamhadi selaku Kepala SMA Negeri 2 Grabag yang telah memperkenalkan praktikan untuk melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2.
5. Dr. Sri Haryani, M.Si selaku dosen pembimbing praktikan.
6. H. Asfar Istiyono, S.Pd selaku pelaksana harian SMA Negeri 2 Grabag.
7. Kun Wiji Astuti, S.Pd selaku Koordinator Guru Pamong.
8. Sri Rahayu Heriningsih, S.Pd Kim selaku guru pamong kimia.
9. Bapak/Ibu guru, karyawan dan peserta didik SMA Negeri 2 Grabag yang telah bekerjasama dalam kelancaran pelaksanaan dan pembuatan laporan PPL 2 ini.
10. Semua pihak yang telah membantu praktikan dalam pelaksanaan PPL 2.

Praktikan menyadari dalam penyusunan laporan PPL 2 ini masih memiliki banyak kekurangan, untuk itu praktikan mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Besar harapan praktikan semoga laporan ini bermanfaat bagi semua.

Grabag, Oktober 2012

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat	3
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian PPL.....	4
B. Dasar Pelaksanaan PPL.....	4
C. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan	5
D. Syarat dan Tempat Pelaksanaan.....	6
E. Tugas Guru Praktikan	6
F. Kompetensi Guru	7
G. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.....	8
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu	10
B. Tempat.....	10
C. Tahapan Kegiatan.....	10
D. Materi Kegiatan	12
E. Proses Bimbingan	12
F. Faktor Pendukung dan Penghambat.....	13
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan	14
B. Saran.....	14
REFLEKSI DIRI	
LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Denah SMA Negeri 2 Grabag
2. Daftar Hadir Dosen Pembimbing PPL
3. Daftar Mahasiswa PPL SMA N 2 Grabag Tahun Ajaran 2012/2013
4. Jurnal Kegiatan Praktikan
5. Jadwal Mengajar Praktikan
6. Agenda Mengajar Praktikan
7. Kartu Bimbingan Praktik Mengajar
8. Kalender Pendidikan
9. Program Tahunan
10. Program Semester
11. KKM
12. Analisis SKL
13. Silabus
14. RPP
15. Lembar Kerja Siswa (LKS)
16. Daftar Presensi Siswa Kelas X 1 Selama Praktikan Mengajar
17. Daftar Presensi Siswa Kelas X 2 Selama Praktikan Mengajar
18. Daftar Nilai Afektif Siswa Kelas X 1 Selama Praktikan Mengajar
19. Daftar Nilai Afektif Siswa Kelas X 2 Selama Praktikan Mengajar
20. Daftar Nilai Tugas Siswa Kelas X 1 Selama Praktikan Mengajar
21. Daftar Nilai Tugas Siswa Kelas X 2 Selama Praktikan Mengajar
22. Kisi-Kisi dan Kunci Jawaban Ulangan Harian yang Dibuat Praktikan
23. Soal-Soal Ulangan Harian I yang Dibuat Praktikan
24. Soal Remidi Ulangan Harian I yang Dibuat Praktikan
25. Daftar Hadir Peserta Ulangan Harian
26. Daftar Hadir Peserta Remidi Ulangan Harian
27. Analisis Hasil Ulangan Harian I

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang adalah salah satu Lembaga Perguruan Tinggi yang tugas utamanya adalah menyiapkan tenaga muda yang profesional, baik untuk bertugas dalam bidang pendidikan maupun non kependidikan. Pada bidang kependidikan tugas utamanya adalah menyiapkan tenaga terdidik untuk siap bertugas sebagai pengajar dan pendidik profesional di lingkungan pendidikan.

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 4 menyatakan bahwa pendidikan nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berbudi luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta bertanggung jawab terhadap kemasyarakatan dan kebangsaan. Kondisi pendidikan sangat berpengaruh dalam pencapaian tujuan ini, terutama tenaga kependidikan. Profesionalisme tenaga pendidik dituntut agar terus berkembang sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, kebutuhan terhadap sumber daya manusia yang berkualitas dan memiliki kapabilitas agar mampu bersaing, baik di forum regional, nasional maupun internasional. Bertolak dari alasan tersebut, maka Universitas Negeri Semarang selalu berupaya menyiapkan tenaga pendidik untuk meningkatkan kualitas calon-calon guru agar menjadi tenaga pendidik yang profesional sehingga dapat mengoptimalkan kemampuan para peserta didik.

Mahasiswa-mahasiswa kependidikan di Universitas Negeri Semarang sebagai calon pendidik telah dibekali dengan seperangkat ilmu (teori) keguruan dan ilmu-ilmu lainnya sesuai dengan disiplin jurusan. Ilmu tersebut tidak dapat tersampaikan dengan baik jika mahasiswa tidak dibekali suatu keterampilan mengajar, untuk itu Universitas Negeri Semarang bekerjasama

dengan sekolah-sekolah sebagai tempat latihan para mahasiswa calon tenaga pendidik melalui Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) agar menjadi tenaga pendidik yang profesional.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah salah satu strategi yang dicanangkan oleh Unnes untuk menyiapkan calon tenaga pendidik yang siap mengemban tugas, amanat serta tanggung jawab sebagai seorang guru profesional setelah menyelesaikan pendidikan. PPL merupakan kegiatan untuk menerapkan semua teori yang telah diperoleh selama kuliah. PPL itu sendiri terintegrasi dalam kurikulum pendidikan, khususnya program studi kependidikan S1, sehingga PPL wajib dilaksanakan oleh mahasiswa kependidikan Unnes. Mahasiswa praktikan dinilai dari empat kompetensi keguruan dalam pelaksanaan PPL, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi sosial, kompetensi kepribadian, dan kompetensi profesional.

B. Tujuan

Berdasarkan latar belakang di atas, tujuan yang ingin dicapai dalam Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 adalah sebagai berikut:

1. Menghasilkan sarjana pendidikan yang berkualitas, sehingga dapat mengelola proses pendidikan secara profesional.
2. Mempersiapkan mahasiswa menjadi calon pengajar yang profesional dan dapat mewujudkan transformasi pendidikan.
3. Memberikan bekal kepada mahasiswa agar siap terjun dan dapat menempatkan diri dalam lingkungan pendidikan sebagai seorang pengajar.
4. Memperluas cakrawala pemikiran mahasiswa, calon pendidik agar senantiasa dapat berperan aktif dalam proses pembangunan bangsa khususnya dalam pendidikan.
5. Memberikan mahasiswa praktikan dengan seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

C. Manfaat

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua komponen terkait, yaitu praktikan, sekolah dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Praktikan

- a. Memeroleh bekal yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.
- b. Mempunyai kesempatan untuk mengaplikasikan teori yang diperoleh selama kuliah ke dalam kelas (lapangan pendidikan) yang sesungguhnya, sehingga terbentuk seorang guru yang profesional.
- c. Mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya nalar mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
- d. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan lainnya di sekolah latihan.
- e. Memperoleh gambaran nyata tentang perkembangan pembelajaran yang terjadi di sekolah- sekolah dalam masyarakat.

2. Manfaat bagi Sekolah

- a. Meningkatkan kualitas pendidikan.
- b. Memberikan masukan kepada sekolah atas hal-hal atau ide-ide baru dalam perencanaan program pendidikan yang akan datang.
- c. Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan yang dapat bermanfaat bagi para lulusannya kelak.

3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang

- a. Meningkatkan kerja sama dengan sekolah yang bermuara pada peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia.
- b. Mengetahui perkembangan pelaksanaan PPL sehingga memperoleh masukan mengenai kurikulum, metode dan pengelolaan kelas dalam kegiatan belajar mengajar di instansi pendidikan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian PPL

Berdasarkan Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 14 Tahun 2012 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa program Kependidikan Universitas Negeri Semarang adalah:

1. Praktik pengalaman lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.
2. Kegiatan praktik pengalaman lapangan meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan pendidikan lain yang bersifat kokurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.
3. PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

B. Dasar Pelaksanaan PPL

Dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 adalah:

1. Undang – Undang :
 - a. UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 - b. UU Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
2. Peraturan Pemerintah :
 - a. Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
 - b. Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan

3. Keputusan Presiden :
 - a. Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang;
 - b. Nomor 124 Tahun 1999 tentang Perubahan IKIP Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas
4. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional:
 - a. Nomor 59 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang
 - b. Nomor 8 Tahun 2011 tentang Statuta Universitas Negeri Semarang
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional :
 - a. Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa;
 - b. Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 05 Tahun 2009 Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang
7. Keputusan Rektor :
 - a. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta program studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang;
 - b. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang;
 - c. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang

C. Status, Peserta, Bobot Kredit, dan Tahapan

Mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur program kurikulum Unnes. Praktik Pengalaman Lapangan wajib dilaksanakan oleh mahasiswa Program Kependidikan Unnes.

Praktik Pengalaman Lapangan untuk Program S1 dilaksanakan dalam dua tahap secara simultan, yaitu:

a. Praktik Pengalaman Lapangan 1

PPL I dengan bobot dua SKS dilaksanakan selama 144 jam pertemuan atau minimal empat minggu efektif di sekolah atau tempat lain.

b. Praktik Pengalaman Lapangan 2

PPL 2 dengan bobot empat SKS, dilaksanakan selama 288 jam pertemuan atau dalam satu semester di sekolah latihan atau tempat latihan lainnya. PPL 2 diikuti oleh mahasiswa yang telah lulus PPL 1.

D. Syarat dan Tempat Pelaksanaan

Persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa (khususnya program S1) sebelum mengikuti PPL 2 antara lain adalah:

1. Mahasiswa telah menempuh minimal 110 SKS dibuktikan dengan KHS dan KRS.
2. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL secara *online*.
3. Telah lulus mengikuti PPL 1.
4. PPL dilaksanakan di sekolah/tempat latihan.
5. Tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Dinas Pendidikan Kabupaten/ Kota, atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan.
6. Penempatan mahasiswa praktikan di sekolah/tempat latihan sesuai minat.

E. Tugas Guru Praktikan

Tugas guru praktikan selama mengikuti PPL 2 adalah:

1. Berkoordinasi dengan sekolah/tempat latihan tentang pembagian tugas dan fungsi pengurus kelompok mahasiswa praktikan;
2. Masing-masing mahasiswa praktikan berkoordinasi dengan guru pamong mengenai rancangan kegiatan yang pernah disusun dalam PPL 1;
3. Melakukan latihan pengajaran terbimbing atas bimbingan guru pamong;

4. Melaksanakan pengajaran mandiri minimal 7 kali atas bimbingan guru pamong dan ujian mengajar sebanyak 1 kali;
5. Melaksanakan semua tugas PPL yang diberikan oleh guru pamong, kepala sekolah, baik yang menyangkut pengajaran maupun non-pengajaran;
6. Mematuhi semua ketentuan, peraturan dan tata tertib yang berlaku;
7. Menjaga nama baik almamater dan korp PPL sebagai calon guru;
8. Mengikuti upacara penarikan mahasiswa PPL di sekolah/tempat latihan;

F. Kompetensi Guru

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru agar para guru profesional dalam tugasnya, adalah sebagai berikut:

1. Kompetensi Pedagogik, yaitu kemampuan dalam mengelola pembelajaran peserta didik, yang terdiri dari kemampuan memahami peserta didik, kemampuan merancang dan melaksanakan pembelajaran, kemampuan melakukan evaluasi pembelajaran, kemampuan membantu pengembangan peserta didik dan kemampuan mengaktualisasikan berbagai potensi yang dipunyainya.
2. Kompetensi Profesional, yaitu kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam standar nasional.
3. Kompetensi Sosial, yaitu kemampuan berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/ wali serta masyarakat sekitar.
4. Kompetensi Kepribadian, yaitu kepribadian yang harus melekat pada pendidik yang merupakan pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, berwibawa, berakhlak mulia serta dapat dijadikan teladan bagi peserta didik.

G. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

Perkembangan dan perubahan yang terjadi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara di Indonesia tidak terlepas dari pengaruh perubahan global, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta seni dan budaya. Perubahan terus-menerus ini menuntut perlunya perbaikan sistem pendidikan nasional termasuk penyempurnaan kurikulum. Salah satu bentuk upaya nyata Departemen Pendidikan Nasional untuk meningkatkan kualitas pendidikan tersebut adalah pelaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang merupakan pengembangan dari Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) tahun 2004.

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Tujuan tertentu ini meliputi tujuan pendidikan nasional serta kesesuaian dengan kekhasan, kondisi dan potensi daerah, satuan pendidikan dan peserta didik. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan memberikan kebebasan kepada seorang guru untuk mengembangkan indikator sesuai dengan sumber belajar yang ada di lingkungan sekitar. Strategi pembelajaran, metode, teknik penilaian, penyediaan sumber belajar, organisasi kelas dan waktu yang digunakan tidak tercantum secara eksplisit dalam kurikulum ini.

Prinsip-Prinsip Pengembangan KTSP antara lain sebagai berikut:

1. Berpusat pada potensi, perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan siswa dan lingkungannya;
2. Beragam dan terpadu;
3. Tanggap terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni;
4. Relevan dengan kebutuhan kehidupan;
5. Menyeluruh dan berkesinambungan;
6. Belajar sepanjang hayat;
7. Seimbang antara kepentingan nasional dan kepentingan daerah.

Sesuai dengan kurikulum sekolah menengah umum yang baru yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), dalam mengelola proses belajar mengajar seorang guru dituntut untuk melaksanakan:

1. Menyusun program tahunan dan program semester.
2. Penjabaran tentang kompetensi dasar yang akan dicapai, materi pembelajaran, alokasi waktu, sumber bahan, indikator pencapaian, dan sistem pengujian.
3. Penjabaran tentang struktur kurikulum yang diterapkan di sekolah.
4. Menyusun persiapan mengajar.
5. Melaksanakan perbaikan dan pengayaan.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu

Praktik Pengalaman Lapangan untuk Program S1 kependidikan Universitas Negeri Semarang tahun 2012 dilaksanakan berkesinambungan dengan PPL I. PPL I telah dilaksanakan pada tanggal 31 Juli 2012 sampai 11 Agustus 2012 kemudian dilanjutkan dengan PPL 2 yang dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai 20 Oktober 2012. PPL dilaksanakan setiap hari. Hari senin sampai kamis dan sabtu pukul 07.00-13.30 WIB, dan hari jumat pukul 07.00-11.00 WIB.

B. Tempat

Praktik Pengalaman Lapangan 2 dilaksanakan di SMA Negeri 2 Grabag yang berlokasi di Jalan Raya Grabag 46 Kalikuto Kecamatan Grabag Kabupaten Magelang.

C. Tahapan Kegiatan

Tahap-tahap kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi:

1. Kegiatan di kampus

a. Pendaftaran PPL

Pelaksanaan pendaftaran PPL pada tanggal 11-19 Juni 2012

b. Pembekalan Microteaching

Pelaksanaan pembekalan microteaching untuk kimia dilaksanakan dua hari yaitu hari senin dan selasa tanggal 16-17 Juli 2012 di ruang 227 gedung D4, dosen pembimbing microteaching yaitu Dr. Sri Haryani, M.Si.

c. Pembekalan PPL

Pelaksanaan pembekalan PPL dilaksanakan pada tanggal 24-26 Juli 2012 di gedung D4 lantai 3.

d. Upacara penerjungan PPL

Pelaksanaan upacara penerjungan PPL pada tanggal 30 Juli 2012 bertempat di lapangan rektorat UNNES.

2. Kegiatan inti

a. Penerimaan peserta PPL

Penerimaan peserta PPL oleh kepala SMA Negeri 2 Grabag dilaksanakan tanggal 31 Juli di SMA Negeri 2 Grabag.

b. Pengenalan lapangan (observasi)

Kegiatan pengenalan lapangan di SMA Negeri 2 Grabag telah dilaksanakan pada PPL 1 pada tanggal 31 Juli sampai 11 Agustus 2012.

c. Permodelan

Permodelan adalah kegiatan yang dilakukan praktikan dengan mengamati guru pamong dalam proses pembelajaran terhadap siswa, sehingga melalui kegiatan ini praktikan dapat mengetahui bagaimana guru mengajar dan mengetahui cara pengelolaan kelas.

d. Pengajaran terbimbing

Pengajaran terbimbing adalah kegiatan pengajaran yang dilakukan oleh praktikan dengan bimbingan guru pamong, guru pamong ikut mengamati praktikan ketika mengajar. Perangkat pembelajaran telah dikonsultasikan kepada guru pamong sebelum praktikan mengajar.

e. Pengajaran mandiri

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan dimana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas yang diajar, sebelumnya semua perangkat pembelajaran sudah dikonsultasikan kepada guru pamong.

f. Pelaksanaan ujian praktik mengajar

Penilaian ujian praktik mengajar merupakan kewenangan guru pamong mata pelajaran dan dosen pembimbing. Penilaian berdasarkan pengamatan guru pamong dan dosen pembimbing ketika praktikan melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas.

g. Penyusunan dan peng-*upload*-an laporan PPL

Praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak dalam menyusun laporan, yaitu guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan dapat tepat pada waktunya. Peng-*upload*-an laporan paling lambat 10 Oktober 2012.

D. Materi Kegiatan

Praktikan mengajar kelas X dengan materi pelajaran Kimia yang diajarkan selama PPL 2 yaitu Struktur atom, Sifat periodik Unsur, dan Ikatan Kimia. Praktikan membuat perangkat pembelajaran yang digunakan untuk pedoman dalam KBM di dalam kelas. Praktikan membuat media yang digunakan untuk mengajar serta beberapa soal untuk evaluasi tiap materi. Materi yang lain juga diberikan oleh dosen koordinator, kepala sekolah, serta guru-guru tempat sekolah latihan. Praktikan mengadakan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan jadwal praktik mengajar yang sudah diberikan oleh guru pamong dan RPP yang sudah dibuat praktikan sebelumnya. Praktikan sudah melaksanakan KBM lebih dari 7 kali pertemuan. Praktikan diberi kepercayaan untuk mengajar kelas X 1 dan X 2. Dalam satu minggu terdapat 3 jam pelajaran yang terbagi menjadi 2 kali pertemuan/tatap muka untuk masing-masing kelas.

E. Proses Bimbingan

Praktikan mendapat bimbingan baik dari guru pamong maupun dari dosen pembimbing selama pelaksanaan kegiatan PPL 2. Praktikan melakukan bimbingan kepada guru pamong sebelum maupun sesudah mengajar. Sebelum mengajar, praktikan berkonsultasi mengenai salah satu perangkat pembelajaran yaitu RPP yang akan digunakan apakah model, metode maupun media yang digunakan sudah sesuai dengan materi yang akan diajarkan pada siswa, pautan pemberian tugas, pembuatan soal ulangan harian, dan hal-hal lain yang berhubungan dengan tugas-tugas keguruan. Setelah mengajar,

praktikan tetap melakukan bimbingan atau meminta meminta guru pamong untuk memberikan kritik dan saran yang membangun.

F. Faktor Pendukung dan Penghambat

Dalam suatu kegiatan pasti terdapat faktor yang mendukung maupun faktor yang menghambat. Demikian juga dalam pelaksanaan PPL juga terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat.

1. Faktor pendukung pelaksanaan PPL 2 antara lain :

- a. Peserta didik SMA Negeri 2 Grabag menerima praktikan mengajar kelas mereka dan bersedia mengikuti pembelajaran dari mahasiswa praktikan sebagaimana pembelajaran yang dilakukan guru pamong.
- b. Guru pamong yang sudah berpengalaman dalam dunia pendidikan di sekolah, selalu memberikan masukan-masukan baik berupa kritik maupun saran yang membangun, dan setiap hari dapat ditemui untuk dimintai saran dan bimbingan.
- c. Adanya kerja sama yang baik antara pihak sekolah dengan mahasiswa praktikan sehingga memperlancar pelaksanaan program PPL.
- d. Dosen pembimbing praktikan sangat terbuka kepada mahasiswa, membantu mahasiswa bila mengalami kesulitan dan memantau praktikan dalam mengajar serta membantu memecahkan persoalan yang praktikan hadapi sendiri sehingga membuat praktikan lebih kreatif.

2. Faktor penghambat pelaksanaan PPL 2 antara lain:

- a. Kemampuan siswa dalam hal akademik yang pada dasarnya rendah sehingga dalam memahami materi butuh waktu yang lama.
- b. Kurangnya sarana penunjang berupa buku pegangan siswa sehingga praktikan harus memberikan kesempatan yang lebih lama kepada siswa untuk mencatat.
- c. Kekurangan dan keterbatasan kemampuan praktikan, mengingat masih pada tahap belajar. Praktikan selalu berusaha meminta saran dan bimbingan kepada guru pamong untuk mengatasinya

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah praktikan melaksanakan praktik mengajar di SMA Negeri 2 Grabag, praktikan memberikan simpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan PPL sangat membantu praktikan sebagai bekal sebelum terjun ke dunia pendidikan yang sebenarnya.
2. Kemampuan guru dalam mengelola kelas dapat meningkatkan dan mengkondisikan situasi belajar yang menyenangkan dan membuat suasana kelas menjadi lebih aktif.
3. Fasilitas dan sarana prasarana yang memadai sangat diperlukan agar tercapai proses Kegiatan Belajar Mengajar yang maksimal.
4. Setiap guru wajib membuat perangkat pembelajaran sebelum pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar.

B. Saran

Berdasarkan Praktik Pengalaman Lapangan yang telah dilaksanakan oleh praktikan di SMA N 2 Grabag, praktikan memberikan saran sebagai berikut:

1. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan tempat PPL agar dapat melakukan PPL dengan baik.
2. Mahasiswa PPL harus memiliki kesabaran dalam membimbing siswa yang mempunyai karakter yang berbeda.
3. Fasilitas dan sarana prasarana belajar mengajar di sekolah sebaiknya ditambah dan dimanfaatkan secara maksimal.
4. Guru harus menjadi sosok yang '*digugu lan ditiru*' tidak hanya di dalam kelas, tetapi juga di luar kelas dan dalam kehidupan sehari-hari, sehingga dapat dijadikan panutan bagi siswa.

REFLEKSI DIRI

Nama : Nila Puspitasari
NIM : 4301409052
Fakultas : Kimia dan Ilmu Pengetahuan Alam
Jurusan : Kimia
Prodi : Pendidikan Kimia
Bidang Studi Praktikan : Kimia

Puji syukur kehadirat Allah *Subhanahu wa ta'ala* atas limpahan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya yang telah memberikan petunjuk kepada praktikan dalam melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 1 dan 2 yang bertempat di SMA Negeri 2 Grabag sehingga praktikan dapat melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 1 dan 2 dengan lancar.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah praktik yang harus diikuti oleh semua mahasiswa UNNES kependidikan sebagai salah satu syarat kelulusan. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah. PPL membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon guru atau tenaga pendidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, meliputi kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini dibagi menjadi dua tahap, yakni PPL 1 dan PPL 2. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) praktikan bertempat di SMA Negeri 2 Grabag yang berlokasi Jalan Raya Grabag 46 Kalikuto kecamatan Grabag kabupaten Magelang. PPL 1 ini dilaksanakan mulai tanggal 31 Juli 2012 sampai dengan tanggal 11 Agustus 2012, sedangkan PPL 2 dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012.

Tugas yang harus dilakukan oleh praktikan dalam pelaksanaan PPL adalah mengadakan observasi dan orientasi di sekolah telah dilaksanakan pada PPL 1 dan kegiatan praktik pengalaman lapangan pada PPL 2. Observasi dan orientasi berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, struktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, administrasi kelas, keadaan murid dan guru, tata tertib guru dan siswa, administrasi perangkat pembelajaran guru, organisasi kesiswaan, kegiatan intra-ekstra kurikuler, sarana dan prasarana sekolah, kalender akademik, dan jadwal kegiatan sekolah. Praktikan juga mengamati guru pamong mengajar di kelas. Pengamatan yang dilakukan meliputi penggunaan metode pengajaran, aplikasi pengajaran, cara guru memberikan latihan atau menerapkan materi, serta pengelolaan kelas. Kegiatan praktik pengalaman lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya selama kuliah, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar praktikan memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

Praktik Pengalaman Lapangan yang telah praktikan laksanakan telah memberikan pemahaman-pemahaman baru tentang kondisi dunia pendidikan secara nyata khususnya di SMA N 2 Grabag.

Data-data yang diperoleh praktikan selama PPL antara lain adalah:

1. Kekuatan dan kelemahan mata pelajaran kimia

Kimia merupakan cabang ilmu pengetahuan yang mempelajari materi beserta perubahannya. Kimia merupakan mata pelajaran yang penting untuk dipelajari siswa karena segala sesuatu dalam kehidupan ini berhubungan dengan zat kimia, sehingga siswa mengetahui manfaat dan dampak dari zat kimia.

Sebagian besar materi dalam kimia bersifat abstrak dan dalamnya terdapat banyak rumus sehingga terkadang membuat siswa sulit memahami materi pelajaran kimia. Kimia tidak hanya mempelajari prinsip dan konsep tetapi juga proses sains dan sikap ilmiah berkaitan dengan adanya bahan kimia yang berbahaya, sehingga dibutuhkan pemahaman siswa agar lebih hati-hati.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana PBM di sekolah

Kondisi lingkungan sekolah yang kondusif dan ruang kelas yang bersih sehingga nyaman untuk belajar. Sarana dan prasarana belajar mengajar di SMA Negeri 2 Grabag cukup memadai walaupun masih sedikit yang harus dibenahi. Pembelajaran kimia pada kelas X sudah cukup baik tetapi penggunaan laboratorium kurang dimanfaatkan secara maksimal. Laboratorium kimia sudah berdiri sendiri, jadi tidak bergabung dengan laboratorium lain. Perpustakaan di sekolah ini telah memiliki koleksi buku kimia yang cukup sehingga siswa mudah memperoleh sumber pengetahuan kimia dengan mudah.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Guru pamong dan dosen pembimbing dalam PPL ini memiliki kompetensi paedagogik, profesional, sosial dan kepribadian. Guru pamong mata pelajaran kimia adalah Ibu Sri Rahayu Heriningsih. Beliau mampu memandu proses belajar mengajar di kelas, melaksanakan kegiatan belajar mengajar yang profesional dan efektif, memiliki pengalaman yang matang, pandai dalam mengelola kelas, mampu berinteraksi dengan siswa sehingga mampu melibatkan siswa dalam proses belajar mengajar. Pemberian materi pelajaran sudah baik, apabila ada siswa yang belum jelas maka guru pamong mengulanginya sampai siswa jelas. Ibu Sri Rahayu Heriningsih juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya. Beliau juga memberi keterangan mengenai perangkat pembelajaran mata pelajaran kimia sehingga membantu praktikan untuk melaksanakan praktik di sekolah.

Dosen pembimbing praktikan adalah Ibu Sri Haryani, beliau adalah dosen kimia yang telah memiliki pengalaman serta pengetahuan tentang pembelajaran kimia. Beliau selalu sabar dalam membimbing praktikan, sehingga praktikan merasa dekat dan tidak takut untuk bertanya tentang segala hal tentang pembelajaran kimia. Beliau selalu bersedia membantu praktikan jika mengalami kesulitan menjadikan praktikan termotivasi untuk lebih baik lagi dalam penguasaan materi kimia yang menjadi bekal sebagai seorang guru kimia yang profesional.

4. Kualitas pembelajaran di sekolah

Kualitas pembelajaran di SMA Negeri 2 Grabag sudah baik. Guru sebelum mengajar telah melakukan persiapan yang matang dengan membuat program tahunan, program semester, analisis SKL, analisis tujuan pembelajaran, analisis SK dan KD, silabus, dan RPP sehingga pelaksanaan pembelajaran dapat terprogram dengan baik.

Kemampuan penguasaan oleh guru sudah sangat baik, di kelas ada interaksi antara guru dengan siswa dalam pembelajaran. Selain itu, Pembelajaran yang sedang berlangsung sudah sesuai dengan acuan pembelajaran nasional sesuai dengan tuntutan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) yang sedang berlaku saat ini.

5. Kemampuan diri praktikan

Praktikan masih menyadari masih banyak kekurangan yang perlu diperbaiki seperti kompetensi paedagogik, kompetensi profesional, kompetensi sosial dan kompetensi pribadi yang belum seluruhnya sempurna.. Praktikan masih memerlukan bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing sehingga setelah melaksanakan PPL, praktikan dapat sedikit demi sedikit memperbaiki keempat kompetensi tersebut.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 2

Praktikan mendapatkan banyak sekali pengalaman dan pengetahuan dalam proses belajar mengajar di sekolah latihan seperti bagaimana mengajar dan mengelola kelas yang baik. Selain itu, praktikan juga mengetahui bagaimana cara mengelola administrasi sekolah, mengetahui stuktur organisasi di dalam unit sekolah dan berbagai pengetahuan administratif lainnya yang selama ini hanya kami pelajari secara teoritis di bangku kuliah. Praktikan lebih mengerti tentang peran dan tugas dari personal yang ada di sekolah dan cara bersosialisasi dengan warga sekolah.

7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan Unnes

Praktikan menyarankan sekolah untuk meningkatkan dan mempertahankan kualitas pembelajaran dan aspek-aspek pendukung kegiatan pembelajaran serta mengoptimalkan sarana dan prasarana yang ada di sekolah.

Praktikan menyarankan Unnes dalam melakukan pengeplotan mahasiswa PPL agar memerhatikan kemampuan dengan standar sekolah latihan sehingga proses belajar mengajar dapat dilakukan dengan lebih optimal. Unnes harus tetap menjalin hubungan baik dengan tempat pelaksanaan PPL, khususnya SMA Negeri 2 Grabag agar PPL pada tahun berikutnya tetap dapat terlaksana.